

***LAPORAN PKM
(PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)***

***UPAYA SENTRALISASI KEGIATAN KEMASYARAKATAN DI DESA JAMBEARUM
KECAMATAN SUMBER JAMBE KABUPATEN JEMBER DI TENGAH MEWABAHNYA
PANDEMI COVID 19***



Oleh : WAFIQUURRAHMAN

NIM : 1730304871

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS NURUL JADID

TAHUN 2022

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PKM-PKM

Judul PKM-PKM : Upaya sentralisasi kegiatan kemasyarakatan di desa jambearum ditengah Mewabahnya Pandemi COVID-19.

❖ Nama Pendamping : CHUSNUL MUALI, S.Pd, M.Pd

- NIDN : 2101127701
- Jabatan/Golongan : Pendamping
- Nomor HP : 085234886677

❖ Anggota :

- Nama : Wafiqurrahman
- NIM : 1730304871
- Prodi : Pendidikan Agama Islam
- Fakultas : Agama Islam
- Universitas : Universitas Nurul Jadid

❖ Lokasi Kegiatan

- Desa/Wilayah : Jambearum
- Kecamatan : Sumberjambe
- Kabupaten : Jember
- Provinsi : Jawa Timur
- Jarak PT ke Lokasi (km) : -

Luaran Yang dihasilkan
(artikel/proceeding/HKI/dll) : -

Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 Bulan

Biaya Total : Rp -

Subsidi Unuja : RP -

Iuran tambahan/Sumbangan : Rp -

Mengetahui,

Kepala LP3M,
Tandatangan & stempel
CHUSNUL MUALI, S.Pd, M.Pd
NIDN. 2101127701

Disahkan pada
Jember,.....2022

Mahasiswa,
Tanda tangan
(Wafiqurrahman)
NIM: 1730304871

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	1	
HALAMAN PENGESAHAN.....	2	
DAFTAR ISI	4	
ABSTRAK	5	
 BAB I PENDAHULUAN		
1. Isu aktual.....	7	
2. Alasan memilih program.....	8	
 BAB II STRATEGI AKSI DAN TARGET PROGRAM		
1. Strategi aksi	9	
2. Target program	11	
 BAB III HASIL DAN KETERCAPAIAN PROGRAM		
1. Gambaran Umum Masyarakat Sasaran.....	12	
2. Potensi Pengembangan.....	12	
3. Solusi Pemberdayaan Masyarakat.....	13	
4. Tingkat Ketercapaian Program.....	13	
 BAB IV PENUTUP		14
DAFTAR PUSTAKA.....	15	
CATATAN REVIEWER.....	16	
DOKUMENTASI KEGIATAN.....	17	

ABSTRAK

Upaya merupakan suatu hal yang dilakukan seseorang untuk mencapai sesuatu tertentu, diantaranya ialah upaya melakukan sentralisasi kegiatan kemasyarakatan di tengah mewabahnya pandemi covid' 19. Sentralisasi adalah suatu system yang dilakukan agar di masa pandemi ini masyarakat memiliki kesadaran penuh bahwa Covid' 19 ini benar-benar akan membahayakan kehidupan seseorang. Pada tanggal 30 Januari 2022 WHO telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia/ Public Health Emergency of International Concern (KKMMD/PHEIC). Penambahan jumlah kasus Covid'19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara yang saat ini sedang melinda Negara Indonesia ini.

Pemerintah dan tenaga kesehatan sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menangani pandemi Covid 19 yang sedang kita alami. Berbagai kebijakan telah di terapkan kita selayaknya tidak saling menyalahkan perihal kasus tersebut bukan karena Indonesia sebagai negara berkembang sehingga gagal dalam menangani pandemi ini jika kita berkaca pada negara-negara maju di luar sana seperti Amerika kasus disana melebihi kasus di China banyak korban yang tiap harinya berjatuhan. Jadi negara tidak bisa menjadi tolak ukur dalam penanganan wabah ini. Selama vaksin masih tidak di temukan upaya yang bisa kita lakukan adalah kerjasama dari berbagai elemen dan kedisiplinan dalam menjalankan kebijakan pemerintah karena sangat penting untuk kita memutus rantai penularan jika tidak pandemi ini tidak akan ada akhirnya.

Dengan gagasan mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Nurul Jadid, pada tahun ini Universitas Nurul Jadid mencoba memberikan layanan (pengabdian) kepada masyarakat umum dengan adanya kebijakan (PKM) di masing-masing daerah/desa, mahasiswa yang ada di Universitas Nurul Jadid, salah satunya melalui upaya sentralisasi kegiatan kemasyarakatan ditengah mewabahnya pandemi Covid' 19. Program tersebut menekankan pentingnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan diri serta keluarga agar supaya mengikuti kesehatan, meminimalisir dari perkumpulan yang menyangkut khalayak ramai.

Melakukan langkah-langkah kecil yang berdampak besar untuk penanganan pandemi ini. Menjaga yang sehat agar selalu tetap sehat untuk kawasan yang masih tidak terinfeksi Covid' 19 atau green zone, kita bisa melakukan pergerakan untuk mengantisipasi pencegahan penularan,

bukan hanya tenaga kesehatan yang bereperan penting namun masyarakat kecil pun sangat berdampak dalam penanganan Covid 19.

Kata kunci : *pemuda, peduli, masyarakat, steril*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas pertolongan-Nya pembuatan laporan akhir pelaksanaan kegiatan PKM di Desa Jambearum Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember tahun 2022 Periode Mei - Juni 2022 dapat diselesaikan. Shalawat dan Salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Agung Rasulullah SAW, yang telah memberi suri tauladan betapa pentingnya pengabdian kepada masyarakat serta bagaimana menjaga kebersihan, sebagaimana beliau memberi inspirasi umatnya bagaimana beliau membangun masyarakat madani (civil society) di Madinah.

Laporan ini mencakup program kerja dan kegiatan yang dilaksanakan oleh peserta PKM kurun waktu bulan Mei sampai Juni. Tentunya program yang dijalankan belum tuntas, sebab Banyak hal-hal yang kurang maksimal dan butuh pembenahan. Laporan perkembangan ini mendeskripsikan penyatuan kegiatan kemasyarakatan agar dilakukan di rumah masing-masing, yang merupakan hal yang sangat urgen bagi desa dan negara dalam menyikapi pandemik Corona Virus Disease (Covid' 19). Dengan adanya program tersebut diharapkan agar rantai penyebaran virus tersebut dapat terputus dan cepat usai sehingga tidak ada korban jiwa lagi, Amiin.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Isu Aktual

Problematika yang cukup kompleks terjadi di desa Jambearum dimana masyarakat di desa ini masih banyak yang apatis terhadap merebahnya wabah Covid' 19 yang mana di berbagai kota bahkan belahan dunia sudah dipanikkan serta di khawatirkan dengan munculnya virus baru yang di kita kenal dengan sebutan Virus Corona Disease 19 atau banyak di jumpai dengan istilah Covid' 19. Di desa ini bisa kita temui kegiatan-kegiatan kemasyarakatan yang masih saja di lakukan oleh warga desa Jambearum, miris melihat keangkuhan warga desa tersebut, karena mereka tidak mendengarkan himbauan yang sangat jelas dikeluarkan oleh pemerintah Republik Indonesia agar tidak melakukan kegiatan yang melibatkan khalayak ramai dan menjaga jarak, namun nyatanya di desa ini kita jumpai dimana kegiatan-kegiatan kemasyarakatan seperti berjama'ah di masjid dan mushollah-mushollah, tahlilan, walimatul aqiqoh, hajatan, ajiyen, be rebbe (dalam Bahasa Madura), sarwaan dan masih banyak lagi kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara massal.

Disatu sisi, problematika tersebut ditopang oleh beberapa faktor sosial yang sejauh ini masih belum bisa terselesaikan. Salah satunya, kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga diri (Social Distancing). Padahal dengan melakukan hal tersebut bukan hanya diri mereka yang terselamatkan namun orang lain pun akan mendapat manfaat dari Social Distancing yang dilakukan oleh setiap individu.

Di Desa Jambearum sendiri masalah tersebut memerlukan perhatian khusus dan pembinaan yang sifatnya kontinuitas. Seperti halnya bagaimana untuk meningkatkan atau menumbuhkan kesadaran dan pemahaman kepada masyarakat desa Jambearum tersebut. Selain itu, diharapkan agar masyarakat lebih waspada dan berhati-hati.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari uraian pada analisis situasi, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Desa Jambearum memiliki beberapa kekurangan fasilitas internet karena letak daerah yang terpencil dan berada di jln. gunung raung atau dapat di sebut berada di lereng raung sehingga dimungkinkan ada beberapa masyarakat yang tidak mendengar bahkan tidak tahu berita yang sedang mengguncangkan dunia karena dampak dari virus ini sangat besar & berbahaya.
2. Kurangnya respond baik dan kesadaran terhadap bahanya virus ini sehingga masyarakat mengabaikan himbauan & intruksi pemerintah sehingga intruksi” tersebut tidak terealisasi di desa Jambearum ini.

BAB II

STRATEGI AKSI DAN TARGET PROGRAM

STRATEGI AKSI

A. Tempat dan Waktu Kegiatan

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Jambearum Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember Propinsi Jawa Timur. Upaya sentralisasi kegiatan kemasyarakatan di tengah mewabahnya pandemik covid' 19 agar dilakkukan di rumah masing-masing dan tidak melibatkan perkumpulan massal atau khalayak ramai, Sedangkan waktu program kegiatan pengabdian ini dilakukan selama 1 bulan pada bulan Mei.

B. Peserta Pelatihan

Peserta pelatihan adalah masyarakat di desa Jambearum secara umum dimana diharapkan agar masyarakat Jambearum memiliki kesadaran penuh dan lebih waspada di tengah-tengah pandemik covid 19 ini sehingga tidak terdapat korban khususnya di desa Jambearum dan pada umumnya negara tercinta Indonesia ini .

C. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan cara :

1. Survei lokasi kegiatan

Survei dilakukan dengan tujuan untuk menentukan tempat yang tepat dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Survei kegiatan yang dilakukan mencakup pemilihan sentra edukasi untuk menumbuhkan kesadaran dan pengetahuan mendasar terkait virus ini serta lokasi dimana akan dilaksanakannya kegiatan (pemilihan tempat yang mudah dijangkau dan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat). Negosiasi dengan Kades desa Jambearum sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan dengan tujuan untuk menentukan jadwal, tempat, dan persepsi yang sama tentang kegiatan.

2. Sosialisasi dini

Dalam kegiatan ini saya akan melakukan sosialisasi karena bisa di nilai pengetahuan masyarakat Desa Krampilan tentang Covid 19 masih sangat sempit. Terkadang banyak masyarakat yang menyepelekan tentang virus tersebut bahkan

mereka tidak mengetahui bagaimana langkah yang harus mereka lakukan dalam mencegah penularan tersebut.

Karena dalam konteks peraturan pemerintah tidak memperbolehkan kita untuk berkerumun atau berkumpul. Saya akan melakukan sosialisasi dengan cara mendatangi tiap rumah warga dan memberikan edukasi sederhana yang mungkin bisa kita lakukan untuk memutus penularan wabah Covid 19.

3. Sterilisasi mushollah-mushollah dan rumah” warga.

Setelah melakukan dua program di atas hal yang akan di lakukan selanjutnya ialah melakukan kontroling atau melakukan pantauan agar setiap mushollah-mushollah dan rumah penduduk di desa Jambearum tidak lagi di adakan kegiatan-kegiatan yang sifatnya berkumpul karena hal itu akan membahayakan. Dengan bermodalkan sosialisasi dini yang telah di lakukan maka warga akan ada rasa khawatir dan akan menjaga diri agar bisa meminimalisir dari kerumunan masal, cara agar kita dapat mengetahui apakah kita mampu memberi petunjuk dan masyarakat mau menjalankan apa yang telah kita sampaikan itu dengan kontroling ke musholla” dan rumah” warga di desa Jambearum.

4. Pembuatan video

Pada tahap ini saya melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman seadanya, yakni dengan smarphone android, yang akan di bantu dengan software Kine Master. Proses pengeditan video menggunakan smarphone. Saya memilih Kine Master karena saya memahami penggunaanya dan kinerjanya tidak memberatkan smarphone. Pengambilan gambar dan pengeditan akan dilakukan oleh saya pribadi sedangkan perekaman saya akan meminta bantuan seseorang.

Adapun materi yang akan ada dalam pembuatan video merupakan gerakan desa dan saya pribadi dalam mengantisipasi penyebaran Covid 19. Kegiatan yang telah terpaparkan dalam identifikasi diatas.

5. Penyebaran video

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman youtube sesuai dengan pedoman dari Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Nurul Jadid. Selain itu akan di sebarakan melalui Mensos seperti facebook, whatsapp, telegram dan lain-lain. Selain itu video tersebut akan di share melalui perangkat desa yang ada.

Penyebaran video tersebut sangat di harapkan dapat bermanfaat dan menjadi edukasi untuk desa-desa yang lain dalam menghadapi pandemik ini.

6. Waktu dan tempat pelaksanaan

Di dalam proses pelaksanaan program di atas dilakukan sesuai waktu dan tanggal yang telah ditetapkan oleh pihak kampus yaitu dari 07 Mei 2022 – 05 Juni 2022 maka dengan itu kami melakukan semua proses program ini dalam jangka waktu yang sudah di tentukan. Sehubungan dengan tempat pelaksanaan program PKM ini di lakukan di desa kami jl. Gunung Raung no.07 RT.003/RW.001 Dusun Sumberkokab Barat Desa Jambearum Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember.

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi	✓			
Pembuatan Video			✓	
Penyebaran Video				✓
Evaluasi				✓

TARGET PROGRAM

D. Target program

Laporan akhir PKM tematik Covid-19 berbasis produk karya pengabdian, dengan tema upaya sentralisasi kegiatan kemasyarakatan yang telah dilakukan oleh peserta PKM di Desa Jambearum Kec. Sumberjambe Kab. Jember adalah sebagai berikut :

1. Masyarakat memiliki kesadaran penuh terhadap bahayanya Covid-19.
2. Masyarakat tidak lagi melakukan kegiatan kemasyarakatan dengan cara berkerumunan massal melainkan dilakukan di rumah masing-masing.
3. Terealisasinya intruksi-intruksi pemerintah di desa Jambearum.
4. Selalu menjaga kesehatan diri, keluarga & orang-orang sekitar.
5. Steril dari terinfeksi Covid-19.

BAB III

HASIL YANG DICAPAI

A. Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

Desa Jambearum merupakan desa paling utara di kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember Jawa Timur. Mata pencaharian warga desa Jambearum mayoritas sebagai petani, peternak. Sehingga warga di desa ini memiliki prinsip “kalua tidak kerja keluar rumah (ke lading/kesawah) lantas mau makan apa ujar warga. Maklum warga di desa ini rata-rata hanya lulus SMP & SMA. Dari segi kesehatan, Desa Jambearum juga sama seperti kebanyakan desa yang lainnya yaitu terdapat organisasi kesehatan, salah satunya adalah pos pelayanan terpadu (posyandu). Dalam bidang keagamaan terdapat organisasi atau sekelompok masyarakat yang mengadakan kegiatan *sarwaan* yang diadakan setiap malam jum’ at. Tujuan dari kegiatan sarwaan tersebut adalah sebagai sarana silaturahmi warga dan juga sebagai wahana penyampaian dakwah kepada masyarakat.

Sarwaan merupakan tradisi yang telah turun temurun serta telah mendarah daging menjadi doktrin di desa ini sehingga mereka bersikeras menolak ditiadakannya kegiatan ini yang perlahan dengan negosiasi dan penyadaran kepada warga sehingga warga menerima agar kegiatan ini untuk sementara waktu di liburkan.

B. Potensi Pengembangan

Potensi pengembangan yang dilakukan di desa Jambearum masih ternuka lebar. Hal ini karena desa kertonegoro memiliki beberapa potensial yang dapat membantu jalannya program sentralisasi kegiatan kemasyarakatan dengan beberapa hal :

Pertama Desa Jambearum merupakan merupakan desa otonomi khusus. Dengan status spesial ini, diharapkan akan tumbuh kesadaran yang akan membuat desa ini lebih baik dan mampu lebih berhati-hati dalam melakukan tindakan.

Kedua Kesigapan para aparaturnya desa dengan membantu memaksimalkan program yang telah dicanangkan oleh peserta PKM di desa Jambearum tersebut.

C. Solusi Pemberdayaan Masyarakat

Dilakukannya pengambalian kegiatan-kegiatan di rumah masing-masing atau sentralisasi ini tiada lain agar mampu menjaga warga di desa jamberaum ini tetap aman dan kondusif serta steril dari wabah yang menggemparkan belahan dunia saat ini.

D. Tingkat Ketercapaian Program

Di dalam upaya sentralisasi yang dilakukan masyarakat memiliki keterikatan dengan aparaturnya sehingga ada relasi aturan yang dibuat oleh negara akan diterima baik oleh masyarakat dan dilakukan dengan sepenuh hati karena mereka telah bersatu dengan pemerintah yang ingin keselamatan untuk rakyat serta untuk negara kesatuan republik Indonesia.

Dalam program ini, aparat desa Jambearum dan peserta PKM berhasil memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Tidak hanya egois memikirkan diri sendiri melainkan memiliki rasa empati terhadap sesama serta mampu membantu negara ini melawan covid' 19 agar tetap menjaga jarak dan di rumah saja.

Dengan keberhasilan tersebut, tidak lepas dari peran bersama seluruh elemen masyarakat karena kita tidak bisa apa-apa melainkan ini sebuah pertolongan serta hidayah dari Sang Pencipta. Di desa Jambearum ini bukan hanya memberikan kesadaran untuk tetap menjaga diri dan lebih berhati-hati, tetapi. Kita bisa menolong orang lain serta dapat menubuhkan cakrawala berfikir dan kesadaran yang luwes di dalam menyikapi pandemik ini.

Berharap agar kondisi ini tetap steril hingga wabah ini berakhir dan semoga wabah ini cepat hilang sehingga masyarakat dapat melakukan kegiatan secara normal lagi, Amiin.

BAB IV

PENUTUP

Laporan kegiatan PKM di Desa Jambearum ini merupakan final action dari beberapa tahapan kegiatan telah dilakukan oleh peserta PKM desa Jambearum dalam kurun waktu Mei sampai Juni. Saran, masukan dan kritik yang konstruktif selalu kami harapkan guna perbaikan laporan dan kinerja kami ini. Segala dedikas sudah kami curahkan untuk melaksanakan kegiatan PKM ini, mulai dari pikiran, tenaga dan biaya dengan harapan bahwa apa yang kami lakukan berbuah pahala dan Ridla dari Allah SWT dan mengandung aspek kebermanfaatan (usefull) bagi masyarakat Jambearum serta masyarakat umum di semua desa di negeri ini, khususnya dalam bidang pemberdayaan masyarakat, Amin ya Rabbal ‘Alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- ❖ Nasution, Lahmanudin, Teori Dakwah, (Bandung: Jaya Baru, 1998).
- ❖ Ar Rahman, Syaikh Muhammad Abdul Malik, 1001 Masalah Dan Solusinya, (Jakarta: Pustaka Cerdas Zakat, 2003).
- ❖ Al Fauzan, Saleh, (Jakarta: Gema Insani, 2006).
- ❖ Rasyid, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1994).
- ❖ Carroll, D. (1959) A Manual of writer's tricks. Paragon.

Lampiran

LEMBAR REVIEWER
PRPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INDIVIDU 2022
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2022

Judul PKM : *Upaya Sentralisasi Kegiatan Kemasyarakatan Di Desa Jambearum
Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember Di Tengah Mewabahnya
Pandemi Covid-19*

Lokasi : Desa Jambearum

Nama Mahasiswa : Wafiqurrahman

Prodi : Pendidikan Agama Islam

DPL / Reviewer : Chusnul Muali, M.Pd.

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Judul cukup jelas dan spesifik
		Latar belakang	Diperlukan analisis permasalahan yang sedang terjadi dan berkembang di masyarakat saat ini. Muat beberapa fakta, baik teori maupun hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan sebelumnya dalam aspek sosial, agama, ekonomi, budaya, serta kesehatan, dan aspek lainnya yang relevan.
		Program yang akan dilaksanakan	Diperlukan sinkronisasi antara program yang akan dilaksanakan

			dengan permasalahan yang diangkat.
		Tujuan program	Sesuaikan tujuan program yang dilaksanakan dengan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada masyarakat saat PKM dilaksanakan.
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Jelaskan siklus program kegiatan yang telah disusun berikut penjelasannya.
		Timeline kegiatan	Diperlukan estimasi waktu pelaksanaan yang cukup jelas, dan disesuaikan dengan timeline yang telah disusun.
		Manfaat program	Jelaskan secara rinci nilai kebermanfaatan dari kegiatan yang telah dilaksanakan.
		Kelayakan mitra	Perlu diperluas cakupan mitra yang terlibat. Terutama keterlibatan tokoh masyarakat.
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Proses kegiatan sudah sesuai. Namun, diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat guna mendapatkan data valid terkait permasalahan dan solusi yang ditawarkan kepada masyarakat.
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam pencapaian target kegiatan	Perlu penjelasan rinci terkait faktor pendukung dan penghambat capaian tujuan kegiatan.

			Terutama pada aspek keterlibatan pihak terkait yang relevan dengan permasalahan yang diangkat.
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Belum menjelaskan secara rinci rencana keberlanjutan program, sehingga rencana tindak lanjut kegiatan belum dapat dilaksanakan. Oleh karena itu, perbaikan selayaknya dilakukan agar hasil pengabdian kepada masyarakat ini dapat dipublikasikan secara umum, dan menjadi pilot project guna menanggulangi permasalahan sama yang terjadi dalam masyarakat.
4	Penutup	Kesesuaian kesimpulan dengan permasalahan	Kesimpulan belum memuat temuan dan tawaran solutif atas permasalahan yang diangkat.
		Relevansi daftar pustaka	Perlu memunculkan referensi tambahan dari jurnal-jurnal dengan tema kesehatan, sosial, pendidikan, agama dan pengabdian masyarakat.

Paiton, 04 Juni 2022
Dosen Pembimbing Lapangan (Reviewer)

CHUSNUL MUALI, S. Pd, M. Pd

DOKUMENTASI PKM TEMATIK COVID-19 UNUJA 2022



FOTO BERSAMA POLSEK & APARATUR DESA



BANNER HIMBAUAN DI SEKITAR DESA JAMBEARUM



POSKO PENANGGULANGAN COVID-19 DESA JAMBEARUM